

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Public Relations* Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Berzakat, Berinfaq, dan Bershadaqah di LAZISNU Desa Sekaran, Kecamatan Sekaran, Kabupaten Lamongan” ini ditulis oleh Ahmad Za’imun Nasyith, NIM. 126404211001, dengan pembimbing Dr. Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Public Relations*, Kesadaran masyarakat, Zakat, Infaq, Shadaqah, LAZISNU

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat, infaq dan shadaqah yang menjadi salah satu kewajiban dalam ajaran islam. Sebagai lembaga pengelola zakat, LAZISNU Desa Sekaran berupaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pendekatan komunikasi yang strategis. Salah satu metode yang digunakan adalah *Public relations*, yang diterapkan dalam membangun hubungan serta menyampaikan informasi secara efektif kepada masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana bentuk pendekatan komunikasi yang dijalankan oleh LAZISNU Desa Sekaran dalam melaksanakan fungsi kehumasan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap zakat, infaq, dan sedekah; 2) bagaimana dampak dari penerapan metode *Public relations* tersebut; 3) apa saja kendala-kendala dalam menerapkan metode *Public relations* oleh LAZISNU Desa Sekaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis secara sistematis untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan temuan penelitian.

Hasil menunjukkan bahwa: 1) penerapan metode *Public relations* dilakukan melalui berbagai strategi komunikasi seperti pemanfaatan media sosial, kerja sama dengan tokoh masyarakat dan organisasi pemuda, serta pendekatan interpersonal; 2) dampaknya, terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dan kepercayaan terhadap lembaga, yang ditunjukkan melalui meningkatnya jumlah donasi serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial; 3) kendala yang dihadapi antara lain kurangnya pemahaman masyarakat terhadap zakat mall, keterbatasan sumber daya manusia, dan belum meratanya akses informasi di kalangan masyarakat.

ABSTRACT

The thesis entitled “Implementation of Public Relations Methods in Efforts to Increase Public Awareness in Zakat, Infaq, and Shadaqah at LAZISNU Sekaran Village, Sekaran District, Lamongan Regency” was written by Ahmad Za’imun Nasyith, NIM. 126404211001, with the supervisor Dr Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.

Keywords: Public Relations, Public Awareness, Zakat, infaq, dan Shadaqah, LAZISNU

This research is motivated by the low awareness of society in fulfilling the obligation of paying zakat, infaq, and sadaqah as part of Islamic teachings. As an institution responsible for managing zakat funds, LAZISNU of Sekaran Village seeks to improve public participation through strategic communication approaches. One of the methods applied is Public Relations, which plays a role in building relationships and effectively disseminating information to the community.

This study aims to explore: (1) the communication approach adopted by LAZISNU Sekaran Village in fulfilling its public relations function to enhance community awareness of zakat, infaq, and sadaqah; (2) the impact of implementing the Public Relations method; and (3) the challenges encountered in the application of the Public Relations method by LAZISNU Sekaran Village.

The research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The data were analyzed systematically to describe the field findings comprehensively.

The results indicate that: (1) the Public Relations method was implemented through various communication strategies, including the use of social media, collaboration with community leaders and youth organizations, and direct interpersonal approaches; (2) the impact is seen in the increased public participation and trust toward the institution, shown by the growth in donations and community involvement in social activities; (3) challenges faced include the lack of understanding of zakat maal, limited human resources, and unequal access to information among the villagers.